



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelas IV Sekolah Dasar

Laras Puspita Sari¹, Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd², Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: 256@upi.edu¹, rijalmuharram@upi.edu², erwinsaputra@upi.edu³

Submitted Received 10 October. Fist Received 10 November 2023. Accepted 10 December 2023

First Available Online 30 December 2023. Publication Date 30 December 2023

Abstract

This researcher has a goal of how to influence cartoon image media in learning Indonesian on the skills of writing descriptive text in elementary schools. The method used in this study is a quasi-experimental method with a quantitative approach. The number of samples taken in this study were 34 students. This study used 5 data collection methods, namely pretest questions, posttest questions, N-Gain tests, normality tests, paired sample t tests, and hypothesis testing. The results of the research show that from the Paired Sample T calculations using the SPSS 16.0 application, the results obtained from these calculations are the significance value of the experimental class, which is equal to 0.161. The significance value is greater than 0.05. So that H_a is accepted and H_o is rejected. From the results of the tests conducted, the researcher concluded that the control class data came from classes that were normally distributed and there was an influence on the use of cartoon media in writing descriptive text.

Keywords: Descriptive text writing skills, cartoon image media.

Abstrak

Peneliti ini memiliki tujuan bagaimana pengaruh media gambar kartun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *quasi experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 peserta didik. Penelitian ini menggunakan 5 metode pengumpulan data yaitu soal *pretest*, soal *posttest*, uji N-Gain, uji normalitas, uji *paired sample t*, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan *Paired Sample T* dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai signifikansi dari kelas eksperimen yaitu sebesar 0,161. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil uji yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa data kelas control berasal dari kelas yang berdistribusi normal dan ada pengaruh terhadap penggunaan media gambar kartun dalam menulis teks deskripsi.

Kata Kunci : Keterampilan menulis teks deskripsi, media gambar kartun.

PENDAHULUAN

Ada banyak mata pelajaran yang terdapat di sekolah, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh peserta didik karena banyak materi yang akan sangat bermanfaat dalam

kehidupan sehari-hari peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk menyampaikan ide atau gagasan meskipun tidak bertatapan

secara langsung dengan lawan bicara. Kegiatan menulis juga melibatkan berbagai macam kemampuan lain, diantaranya yaitu kemampuan menyusun pikiran dan perasaan.

Kemampuan menulis adalah kemampuan siswa untuk memproduksi berbagai ragam tulisan untuk berbagai kepentingan, sasaran, dan konteks social budaya (Abidin Y. , 2012). Berdasarkan hal ini, pembelajaran menulis harus turut diarahkan agar cara menulis menghasilkan ragam tulisan yang baik. Sebagaimana menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006, p. 83) “pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”.

Selain itu ada beberapa ragam tulisan yang harus dikuasi oleh siswa meliputi karangan narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi. Pada proses dilaksanakannya pembelajaran formal di sekolah dasar merujuk pada kurikulum sebagai pedoman. Pembelajaran menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia berlandaskan pada kurikulum dan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 24 Tahun 2016. Ada beberapa Kompetensi Dasar pada kurikulum

tersebut yang menuntut siswa untuk menyajikan sebuah tulisan, salah satunya pada kurikulum kelas IV.

KD 8.1 yaitu Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lainnya) sementara SK 8 mengungkapkan pikiran perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak. Hal ini mengharuskan guru untuk menjadi fasilitator dalam memberikan keterampilan kepada siswa sehingga siswa dapat menyajikan gagasan dalam bentuk tulisan.

Hingga saat ini menulis masih menjadi salah satu aktivitas yang sangat sulit dilakukan siswa. Termasuk dalam menulis sebuah teks deskripsi. Dalman (2014, pp. 73-79) berpendapat bahwa “...teks deskripsi menggambarkan obyek atau kejadian dengan jelas, rinci, serta membuat pembaca seakan-akan merasakan ataupun mengalami obyek yang dijabarkan sehingga teks ini bisa dibilang berisi perincian obyek”. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks deskripsi berhubungan dengan pengalaman pancaindraseperti penglihatan, pendengaran, perabaan, dan penciuman.

Namun hingga kini penggunaan model pembelajaran khususnya dalam

pembelajaran menulis deskripsi siswa belum dapat memahami struktur atau tahapan dalam menulis. Tahapan-tahapan tersebut sering diabaikan oleh guru sehingga siswa kurang memahami prosedur dalam membuat sebuah tulisan. Sejalan dengan pendapat Said (2017,p. 148) yang mengemukakan bahwa “sebelum guru memanfaatkan media pembelajaran terlebih dahulu harus membekali diri dengan pengetahuan tentang media pembelajaran, karena banyak guru yang tidak mengerti tentang media pembelajaran”. Berdasarkan hal tersebut maka teknik dan metode dalam pembelajaran menulis dapat dikatakan menjadi salah satu penyebab sulitnya peserta didik dalam membuat sebuah tulisan.

Maka hal tersebut dipandang perlu adanya solusi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan media dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Guna memilih media yang baik dan tepat perlu adanya perbandingan antar media yang akan digunakan. Dalam hal ini penulis menggunakan media gambar kartun untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa. Jika kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya terpaku pada satu pembelajaran saja, maka siswa akan mudah merasa bosan dan materi tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Dalam penelitian ini gambar kartun yang digunakan sebagai media pembelajaran dibuat di kertas HVS A4 dengan ukuran 21x30 cm dengan menggunakan aplikasi Canva dan Ms. Word yang kemudian dicetak dengan printer. Media ini berfungsi sebagai alat penyalur pesan dari guru ke siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penggunaan media tersebut diharapkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dapat meningkat dalam menyimak unsur cerita anak. Penelitian ini memilih lokasi di SDN Haurkuning kecamatan Paseh, sehingga menggunakan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Haurkuning. Berdasarkan media gambar tersebut peneliti berharap agar peserta didik dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan objek yang diliatnya. Alasannya yaitu, media diaplikasikan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yaitu adanya objek yang dapat dirasakan oleh panca indra (penglihatan, pendengaran, perasa penciuman, dan peraba) sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk menuangkan idenya dalam bentuk teks deskripsi yang terkesan santai dan menyenangkan. Saat suasana belajar sudah terkendali, peserta didik dapat dengan santai

dan nyaman dalam menuangkan idenya ke dalam tulisan dan imajinasi, penggunaan kosakata, ejaan dan tanda baca, pembelajaran jadi lebih maksimal sehingga peserta didik dapat memahami materi teks deskripsi dengan sempurna.

Dengan demikian, kemungkinan media gambar kartun menjadi alternatif atau solusi bagi guru yang memiliki permasalahan tersebut. Karena hal tersebut, peneliti tergugah untuk menjalankan penelitian dengan judul masalah “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Meulis Teks Deskripsi Kelas IV Sekolah Dasar”. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi jalan keluar yang cukup solutif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2013), “Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Penelitian ini dilakukan menggunakan salah satu metode pada kuantitatif metode *Quasi Experiment* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Bentuk desain ini digambarkan sebagai berikut:

E	01	X	03
---	----	---	----

K	02	04
---	----	----

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen (SDN Haurkuning)
 K : Kelas Kontrol (SDN Haurkuning)
 X : Pemberian perlakuan berupa media gambar
 01 : *Pretest* kelas eksperimen
 02 : *Posttest* kelas eksperimen
 03 : *Pretest* kelas kontrol
 04 : *Posttest* kelas kontrol

Dalam prosedur penelitian, penelitian ini memiliki prosedur diantaranya kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) dalam pembelajaran teks deskripsi tanpa menggunakan media gambar kartun, sedangkan kelas control dalam pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan media gambar kartun. Hal ini dapat menunjukkan perbedaan dari pencapaian hasil antara kelas eksperimen (O1 – O2) dengan kelas control (O3 – O4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontro, peneliti melakukan uji coba instrument terlebih dahulu kepada kelas yang bukan termasuk sampel penelitian. Uji coba instrument dilakukan dengan

memberikan soal isian singkat sebanyak 5 soal. Dari hasil uji coba tersebut didapatkan

hasil soal dengan tingkat valid yang bervariasi. Ada dua soal yang memiliki tingkat kelayakan rendah, sehingga soal tersebut tidak dapat dijadikan instrument. Kemudian peneliti memilih Kembali soal yang layak dijadikan instrument yaitu 5 soal isian singkat dengan 2 tingkat kelayakan tinggi dan 3 tingkat yang berkelayakan cukup. Untuk dijadikan soal pada saat pretest dan posttest, instrument soal tes divalidasi terlebih dahulu kepada guru kelas IV yaitu ibu Ipah Rohaeti, S.Pd.

Peneliti melakukan kegiatan pretest pada masing-masing kelas sebelum peneliti melakukan pembelajaran di kelas control maupun kelas eksperimen untuk mengetahui bagaimana hasil belajar menulis teks deskripsi peserta didik pada kelas eksperimen dan control. Apakah kedua kelas memiliki hasil belajar yang berbeda atau memiliki hasil belajar yang sama. Setelah melakukan pretest, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 32,18 dan untuk di kelas control sebesar 38,82. Dari perolehan rata-rata hasil kedua kelas membuktikan bahwa hasil belajar keduanya berbeda dengan pembuktian perbedaan dari hasil rata-rata setiap kelas. Perbedaan antara dua kelas

memiliki jarak yang tidak umayan jauh, tapi memiliki perbedaan yang sangat terlihat dari

jumlah perbedaan sebesar 6,7%, didalam hasil test ini, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata yang kelas control miliki.

Pada tahap selanjutnya, peneliti memberikan materi pembelajaran pada kelas eksperimen dan juga kelas control. Pada kelas eksperimen telah diberikan pretest, pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar kartun, sedangkan pada kelas control pembelajaran dilaksanakan secara konvensional tanpa diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar kartun.

Setelah peneliti menilai pembelajaran dan disampaikan sudah cukup, kemudian kedua kelas diberikan posttest setelah pembelajaran selesai. Pada kegiatan posttest di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil posttest sebesar 48,71 dan kelas control diperoleh nilai rata-rata hasil posttest sebesar 38,8. Berdasarkan hasil uji statistic yang peneliti lakukan tersebut terdapat perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas control. Bisa dilihat untuk hasil belajar kelas eksperimen lebih signifikan daripada hasil belajar kelas control. Dengan adanya perbedaan hasil belajar

tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat adanya perbedaan dengan penggunaan media gambar kartun pada materi penulisan teks deskripsi sekolah dasar. Terdapat hasil perbedaan test sebesar hamper 10% dari kelas control dan kelas eksperimen. Dari pengumpulan hasil pretest pada saat sebelum pembelajaran adanya perbedaan tersebut dipengaruhi karena adanya perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media gambar kartun dalam menulis teks deskripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh, peneliti melihat adanya perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen yang sudah terbukti dalam hasil perhitungan dari SPSS 16.0. dibuktikan dengan jumlah skor dengan rata-rata yang berbeda yang dimiliki oleh setiap kelasnya memiliki perbandingan sebesar hamper mencapai 10%, dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran berupa media gambar kartun menduduki hasil paling tinggi dibandingkan dengan kelas control yang tidak diberikan perlakuan yang sama dalam pembelajaran teks deskripsi menggunakan media gambar kartun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. R. (2012). *Pengertian Penelitian Deskriptif*. Medan: Softmedia.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Angkasa.
- Akhadiyah, S. (2001). *Menulis 1*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Aswat, H. B. (2019). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar*. (<https://doi.org/10.31227/osf.io/pq324>).
- Cipta, L. C. (1971). *Teknik Mengarang*. Yogyakarta: Yogyakarta Kanisius.
- Darmawan. (2013). In *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. In *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Depdiknas.
- Djamarah, A. Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

-
- Faikoh, S. E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Pemahaman Konsep IPS Pada Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.
- H, Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis. In Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hasani, A. (2005). *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. In Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Karyati, F. (2017). Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Volume 3 Nomor 1.
- Lisdayanti Ni Putu, I. K. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol: 2 No:1.
- Nanda, S. (2022). Teks Deskripsi: Pengertian, Ciri, Jenis, Struktur & Kaidah Kebahasaan. Retrieved from Brain Academy:
<https://www.brainacademy.id/blog/t>
- eks-deskripsi
- Oktaviani, N. D. (2010). Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahmah, M. F. (2022). Kemampuan Menulis Puisi Anak Menggunakan Media Gambar Kartun Dalam Pembelajaran Daring Tema 6 Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV.
- Said, A. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*, 148.
- Sardiman. (2003). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian. In Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bogor: Alfabeta.